

## DAFTAR PUSTAKA

- Barlow, H.D., & Durand, V.M. (1995). *Abnormal Psychology*. Amerika Serikat: Brook/Cole Publishing Company.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- Chien, J.Y. (2009). *The Effect on Self-Concept of Schizophrenic Patients with Group Therapy Under Multimedia Instruction*. *Journal of Clinical Psychology*, 12, 27-31.
- Coleman, J.C., Butcher, J.N., Carson, R.C. (1980). *Abnormal Psychology and Modern Life*. Glenfiew, III: Scott, Foresman & Company.
- Coulhorn, J.F., & Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- Davidson, G.C., Neale, J.M., & Kring, A.M. (2006). *Psikologi Abnormal 9<sup>th</sup> edition*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunadarma. (2009, 05 Agustus). *Kosep Diri Bab 3*. Gunadarma (on line). Diakses pada tanggal 08 januari 2012 dari [http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/aktualisasi\\_diri/bab3-konsep\\_diri.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/aktualisasi_diri/bab3-konsep_diri.pdf)
- Halgin, R.P., Whitbourne, S.K. (1995). *Abnormal Psychology. The Human Experience of Psychological Disorder*. New York: McGraw Hill Book Co.
- Hawari, D. 2006. *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Edisi III. Cetakan I. Jakarta: FK UI.

- Hurlock, E.B. (1974). *Personality Development*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Co. Ltd.
- \_\_\_\_\_. (1991). *Adolocent Development*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha Ltd.
- \_\_\_\_\_. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, A.S. (2011). *Skizofrenia Spliting Personality*. Tangerang. Jelajah Nusa.
- Juliana, R. (Desember 2010). *Komunikasi Terapeutik pada Gangguan Jiwa*. rikajulianaholikin website [on-line]. Diakses pada tanggal 7 Desember 2012 dari <http://rikajulylners.blogspot.com/2010/12/komunikasi-terapeutik-pada-gangguan.html>
- Knapen, J. et.al. (2007). *The Phsycal Self-Concept in Patien With Depressive and Anxiety Disorders. International Journal of Therapy and Rehabilitation*, January 2007, Vol 14, No 1.
- Kusumowardani, A. (2006). *Hubungan Persepsi Pasien Skizofrenia tentang Perilaku Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhannya di RSJD Surakarta*. Surakarta. Universitas Surakarta
- Maslim, Rusdi. (2001). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III*. Jakarta: PT.Nuh Jaya.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mueser, K.T., & Gingerich, S. (2006). *The Complete Family Guide to Schizophrenia*. Amerika Serikat: Guilford Press.

- Oktaviana, R. (2004), *Hubungan Antara Penerimaan Diri Terhadap Ciri-Ciri Perkembangan Sekunder Dengan Konsep Diri Pada Remaja Puteri SLTPN 10 Yogyakarta*. Jurnal PSYCHE, Vol. 1 No. 2, Desember 2004, 1-11.
- Poerwandari, E.K. (2005). *Pendekatan Kualitatif Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Purba, J.E. (2009). *Pengaruh Intervensi Rehabilitasi Terhadap Ketidakmampuan Bersosialisasi Pada Penderita Skizofrenia Yang Dirawat Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Purwanto, Setiyo. (2011, November 24). *Info Klinis-Skizofrenia*. Wordpress [on-line]. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2012 dari <http://klinis.wordpress.com/2007/08/31/skizofrenia/>
- Rakmat, Jalaluddin. (1995). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadock, B.J., & Sadock, V.A. (2003). *Synopsis of Psychiatry 9<sup>th</sup> edition*. Amerika Serikat: Lippincott Williams&Wilkins.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Schizophrenia Violence (2012, Juni 9). Understand Schizophrenia [on-line]. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2012 dari <http://www.understand-schizophrenia.com/schizophrenia-violence.html>.

Shean, G.D. (2010). *Recovery From Schizophrenia: Etiological Models and Evidence-Based Treatments*. New York. Hindawi Publishing Corporation.

Subandi, M.A. (2010). *Pemberdayaan pasien dan Keluarga Gangguan Jiwa di Indonesia. Tesis*. Yogyakarta, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara Dengan Subjek**

#### **1) Pengetahuan Tentang diri Sendiri**

- a. Bagaimana menurut anda orang yang terkena skizofrenia itu?
- b. Bagaimana pandangan anda terhadap gangguan skizofrenia yang pernah anda alami?
- c. Apa penyebab sehingga anda bisa mengalami gangguan yang pernah anda alami?
- d. Bagaimana menurut anda ciri-ciri orang yang telah sembuh dari skizofrenia?
- e. Bagaimana anda bisa mencapai kondisi anda yang sekarang ini (pulih dari skizofrenia)?
- f. Bagaimana anda memandang diri anda sendiri sekarang ini?
- g. Apa yang menjadi kendala anda sekarang ini?

#### **2) Penerimaan Terhadap Kondisi Diri**

- a. Bagaimana penerimaan anda terhadap kondisi anda sekarang ini?
- b. Bagaimana anda memandang kondisi anda bahwa anda pernah mengalami gangguan?
- c. Bagaimana perasaan anda sekarang sebagai orang yang telah sembuh dari gangguan?
- d. Bagaimana anda menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan kondisi anda sekarang?

- e. Bagaimana anda menyikapi teman dan keluarga dengan kondisi anda sekarang ?

3) Harapan Diri

- a) Apa yang menjadi harapan anda di masa mendatang dengan kondisi anda sekarang?
- b) Apa yang menjadi harapan anda terhadap teman dan keluarga terhadap kondisi anda sekarang?

4) Harga Diri

- a) Apa upaya anda untuk dapat diterima kembali sebagai orang yang telah sembuh dari gangguan anda?
- b) Apakah gangguan yang pernah anda alami mempengaruhi jati diri anda yang sekarang?

B. Wawancara dengan *Significant Other*

- 1) Bagaimana pandangan anda tentang subjek?
- 2) Bagaimana subjek menjalani aktivitasnya sehari-hari?
- 3) Ceritakan bagaimana kondisi subjek sebelum mengalami gangguannya menurut yang anda ketahui?
- 4) Bagaimana anda menyikapi kondisi subjek yang sekarang ini?
- 5) Apa upaya anda agar subjek tidak lagi mengalami gangguan yang pernah dideritanya?

## **PANDUAN OBSERVASI**

- 1) Latar tempat dan suasana saat observasi dilakukan
- 2) Susana dan kejadian saat observasi dilakukan
- 3) Perilaku subjek selama wawancara
- 4) Aktivitas yang dilakukan subjek
- 5) Perilaku yang ditunjukkan subjek selama menjalani aktivitasnya